

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN REPRODUKSI DIGITAL
MELALUI VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
REMAJA TENTANG PERILAKU SEKSUAL BERISIKO
DI SMAN 1 KAWALI**

Maya Galih Prawesti¹, Dr. Tita Rohita², Nina Rosdiana³

¹Mahasiswa, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

²Dosen, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

³Dosen, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

Email: mayagalih09@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku seksual berisiko pada remaja masih menjadi isu kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia, akibat kurangnya pengetahuan dan sikap yang tepat tentang kesehatan reproduksi. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh edukasi kesehatan reproduksi digital melalui video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang perilaku seksual berisiko di SMAN 1 Kawali Tahun 2026. **Metode:** Penelitian kuantitatif dengan desain *pre-experimental* menggunakan pendekatan *pre-test dan post-test control group design*. Sampel berjumlah 44 responden (22 kelompok intervensi dan 22 kelompok kontrol) dipilih dengan teknik *Proportional Random Sampling* dari 945 siswa kelas X dan XI SMAN 1 Kawali. Instrumen berupa kuesioner pengetahuan (30 soal pilihan ganda) dan kuesioner sikap (25 pernyataan skala Likert) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Intervensi berupa pemutaran video animasi edukasi kesehatan reproduksi, dan data dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. **Hasil:** Terdapat pengaruh signifikan edukasi video animasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja ($p=0,000$), namun tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap perubahan sikap ($p=0,054$). **Kesimpulan:** Edukasi kesehatan reproduksi berbasis video animasi efektif meningkatkan pengetahuan remaja, namun belum bermakna secara statistik dalam mengubah sikap. Implikasi: Penelitian ini merekomendasikan penggunaan video animasi sebagai media promosi kesehatan reproduksi di sekolah, dikombinasikan dengan pendekatan interaktif yang lebih intensif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Edukasi Kesehatan Reproduksi, Video Animasi, Pengetahuan, Sikap, Perilaku Seksual Berisiko. Remaja

The Effect of Digital Reproductive Health Education via Animated Videos on Adolescents' Knowledge and Attitudes Regarding Risky Sexual Behavior at SMAN 1 Kawali

Maya Galih Prawesti¹, Dr. Tita Rohita², Nina Rosdiana³

¹Mahasiswa, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

²Dosen, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

³Dosen, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Galuh

Email: mayagalih09@gmail.com

ABSTRACT

Background: Risky sexual behavior among adolescents remains a serious public health issue in Indonesia, driven by inadequate knowledge and attitudes regarding reproductive health. **Objective:** To determine the effect of digital reproductive health education through animated video on adolescents' knowledge and attitudes regarding risky sexual behavior at SMAN 1 Kawali in 2026. **Methods:** A quantitative study using a pre-experimental design with a pre-test and post-test control group approach. The sample consisted of 44 respondents (22 intervention and 22 control), selected through Proportional Random Sampling from 945 students in grades X and XI. Validated and reliable knowledge (30 multiple-choice items) and attitude (25 Likert-scale statements) questionnaires were used. The intervention involved screening an animated reproductive health education video, and data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. **Results:** Animated video education had a significant effect on improving adolescents' knowledge ($p=0.000$), but no significant effect on attitude change ($p=0.054$). **Conclusion:** Animated video-based reproductive health education was effective in improving adolescents' knowledge but not statistically significant in changing attitudes. **Implication:** This study recommends using animated videos as a reproductive health promotion medium in schools, combined with more intensive and interactive approaches.

Keywords: Reproductive Health Education, Animated Video, Knowledge, Attitude, Risky Sexual Behavior, Adolescents